

## Mandiri Aktif

## Reksa Dana Campuran

NAB/unit IDR 1,834.36

Tanggal Laporan  
30-September-2022No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana  
S-9946/BL/2012Tanggal Efektif Reksa Dana  
13-Agustus-2012Bank Kustodian  
Citibank, JakartaTanggal Peluncuran  
5-November-2012Total AUM  
IDR 106.70 MiliarMata Uang  
Indonesian rupiah (IDR)Periode Penilaian  
HarianMinimum Investasi Awal  
IDR 25,000,000,000Jumlah Unit yang Ditawarkan  
1,000,000,000 (Satu Miliar)Imbal Jasa Manajer Investasi  
Maks. 2.50 % p.aImbal Jasa Bank Kustodian  
Maks. 0.15% p.aBiaya Pembelian  
Maks. 5.00%Biaya Penjualan Kembali  
Maks. 5.00%Biaya Pengalihan  
Maks. 5.00%Kode ISIN  
IDN000141405Kode Bloomberg  
MANAKTF:J

## Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi Investasi
- Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Kemudahan pencairan investasi

## Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi
- Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

## Periode Investasi

<3    3 - 5    > 5

3-5 : Jangka Menengah

## Tingkat Risiko

Menengah

## Keterangan

Reksa Dana MA berinvestasi pada Efek Saham, Obligasi dan Pasar Uang dengan segmen Jangka Menengah dan dikategorikan berisiko Menengah. Investor memiliki risiko atas Portofolio Campuran tersebut.

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa Dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikategorikan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

## Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 28 Desember 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 44.91 Triliun (per 30 September 2022).

## Profil Bank Kustodian

Citibank, N.A. telah memiliki persetujuan sebagai Bank Kustodian di bidang Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor KEP-91/PM/1991 tanggal 19 Oktober 1991, dan oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh OJK.

## Tujuan Investasi

Memberikan tingkat pendapatan investasi jangka panjang yang menarik melalui investasi pada Efek bersifat Ekuitas dan Efek Bersifat Utang

## Kebijakan Investasi\*

Pasar Uang dan/atau Deposito : 1% - 79%  
 Efek Bersifat Ekuitas : 1% - 79%  
 Efek Bersifat Utang : 1% - 79%

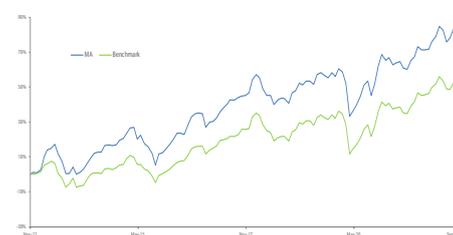
\*) Tidak termasuk kas dan setara kas

## Komposisi Portfolio\*

Deposito : 4.69%  
 Efek Bersifat Ekuitas : 53.41%  
 Efek Bersifat Utang : 41.02%

\*) Tidak termasuk kas dan setara kas

## Kinerja Portfolio



## Kinerja Bulanan



## Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Adaro Energy Tbk.	Saham
Astra International Tbk.	Saham
Bank Central Asia Tbk.	Saham
Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Saham
Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Saham
Bank OCBC NISP Tbk.	Deposito
BPD Jawa Barat dan Banten Tbk.	Deposito
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Saham
Pemerintah RI	Obligasi
Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	Saham

## Alokasi Sektor

(5 Sektor Terbesar)



## Kinerja - 30 September 2022

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
MA	-0.23%	4.25%	2.35%	9.60%	18.03%	26.54%	7.05%	83.44%
Benchmark*	-1.12%	1.35%	-0.59%	6.82%	14.98%	20.26%	3.89%	51.12%

\*Keterangan Benchmark:

Benchmark dari bulan Mei 2016 s.d 50% LQ45 + 50% BINDO

Benchmark dari bulan Mei 2014 - April 2016 adalah 50% LQ45 + 50% HKDGACUM

Benchmark dari bulan November 2012 - April 2014 adalah 40% MSGBI + 40% JCI + 20% SPN

Bulan Terbaik (November 2020) **7.19%**

Bulan Terburuk (Maret 2020) **-12.44%**

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja 7.19% pada bulan November 2020 dan mencapai kinerja -12.44% pada bulan Maret 2020.

## ULASAN PASAR

Koreksi di pasar ekuitas global terus berlanjut akibat pengetatan kebijakan moneter di seluruh dunia. The Fed menaikkan Fed Fund Rate (FFR) sebesar 75 bps lagi pada September 2022 yang membawa suku bunga acuan ke kisaran 3 - 3,25%. The Fed mengisyaratkan bahwa kenaikan di bulan September tidak akan menjadi yang terakhir dari proses pengetatan kebijakan moneter akibat tingginya inflasi. Pasar memperkirakan FFR akan naik ke kisaran 4-5%, tertinggi sejak krisis keuangan 2008 - 2009. Selain The Fed, sebagian besar bank sentral negara lain menaikkan suku bunga acuan secara pasif pada September 2022, termasuk Bank Indonesia. BI menaikkan 75 bps RRR sebesar 50 bps dan di luar ekspektasi pasar yang sebelumnya diperkirakan akan naik hanya 25 bps. Suku bunga acuan domestik sekarang meningkat menjadi 4,25% dan kami pikir itu akan terus meningkat. Kebijakan moneter diperketat dilakukan oleh Bank Indonesia untuk menjaga daya tarik Rupiah. Sebab, meski masih surplus saat ini, namun ke depan Indonesia berpotensi akan mengalami neraca perdagangan surplus yang menyempit atau bahkan defisit karena ekonomi domestik yang terus berkembang sementara ekonomi global yang kian melambat. Selain itu, harga BBM bersubsidi baru saja dinaikkan pada bulan September, sehingga inflasi domestik akan naik lebih tinggi. Pemerintah terus memberikan bantuan kepada masyarakat berpenghasilan rendah dalam upaya mempertahankan konsumsi, sehingga subsidi negara dapat lebih tepat sasaran dan adil. Biaya energi tinggi masih merupakan tantangan bagi perekonomian secara luas, pada saat yang sama membawa keuntungan bagi pasar saham. Seperti pasar saham lainnya, koreksi saham dalam negeri terjadi pada September setelah rally pada bulan sebelumnya. Namun, menurut kami koreksi tersebut hanya bersifat sementara dimana menurut kami ekonomi Indonesia tumbuh stabil dan berada pada posisi yang lebih baik dibandingkan dengan negara-negara berkembang lainnya. Meski valuasi saham global relatif lebih murah, namun valuasi saham Indonesia masih menarik karena laba bersih tumbuh cukup baik. Banyak sektor dalam perekonomian yang baru saja akan berkembang terutama industri jasa seperti perjalanan liburan, kesehatan, pendidikan, dll. Hal tersebut akan membuka lebih banyak lapangan kerja dan meningkatkan permintaan barang dan jasa. Kami menyarankan investor kembali masuk ke produk saham terutama saat kita mendekati kuartal terakhir tahun 2022. Kuartal keempat bisa menjadi kuartal yang kuat untuk menutup tahun yang luar biasa bagi Indonesia.

## Rekening Reksa Dana

Citibank N.A. Indonesia  
 REKSA DANA MANDIRI AKTIF  
 0-810200-006

## DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.



OTORITAS  
 JASA  
 KEUANGAN

PT Mandiri Manajemen Investasi terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan, dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

PT Mandiri Manajemen Investasi

Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55  
 Jakarta 12190, Indonesia Call Center: (021) 526 3505



Mandiri investasi



Mandiri.investasi



Mandiri Investasi



MoInves

Akses Prospektus dan untuk informasi lebih lanjut melalui website [www.mandiri-investasi.co.id](http://www.mandiri-investasi.co.id)

